

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Stockist Nasa B.1555 Kp. Karanggetak, Rt. 01 Rw. 03 Des. Sukawangi, Kec. Sukawangi Kab. Bekasi pada Bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2022						Juni 2022										
		4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Observasi awal																	
2	Pengajuan Izin penelitian																	
3	Persiapan instrument penelitian																	
4	Pengumpulan data																	
5	Pengelolaan data																	
6	Analisis dan evaluasi																	
7	Penulisan laporan																	
8	Seminar hasil penelitian																	

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi,

Sedangkan Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat

deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2014)

Sumberdata yang di gunakan ada dua yaitu data Primer dan data skunder

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Stockist Nasa B.1555, dan Distributor Stockist Nasa B.1555 yang datang membeli produk.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2013 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi.sebanyak 936 distributor pada Stockist Nasa B.1555,

3.3.2 Sampel.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, keimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili). Sampel yang di ambil menggunakan Teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Siple Random Sampling*) atau populasi yang datang adalah distributor yang datang untuk membeli produk di stockist nasa B.1555, sebanyak 100 distributor dari total 936 distributor. Sampel diambil dengan menggunakan

rumus Slovin. ($n = \frac{N}{1+Ne^2}$) Keterangan n = Jumlah Sampel, N = Besar populasi/Jumlah populasi, e = Margin eror yang ditoleransi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara yang dianggap relevan meliputi:

3.4.1 Survei Pendahuluan

Penulis sebagai peneliti mengadakan kunjungan awal ke Stockit Nasa B.1555 yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum perusahaan terkait dengan situasi dan kondisi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.4.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Studi ini merupakan kelanjutan dari survey pendahuluan setelah mempelajari teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang ada. Untuk melaksanakan studi lapangan ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2019:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J.Meleong, 2012: 186). Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya

pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada ibu nita yang menjadi atau yang memiliki Stockist Nasa B.1555.

c. Angket

Sugiyono (2018: 2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, angket/kuesioner akan dibagikan pada sampel yang ditetapkan oleh peneliti dengan memanfaatkan media sosial yaitu Line, untuk menghitung angket menggunakan skala Likert, dengan rumus

1. Rumus perhitungannya:

$$T \times P_n$$

T = Total Responden

P_n = Pilihan angka skor likert

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden, maka 20x100 = 2000

X = Skor terendah likert x jumlah responden, maka 1x100 = 100

2. Rumus Index % = total skor/Y x 100

Tabel 3.2 Indeks Sekala Likert

Indeks	Pengertian	Nilai Skor
80%-100%	Sangat Setuju	5
60%-79%	Setuju	4
40%-59%	Netral	3
20%-39%	Tidak setuju	2
0%-19%	Sangat Tidak Setuju	1

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis

3.5 Definisi Operasional

Sugiyono (2013: 148-149) mengungkapkan bahwa: Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen-instrumen dalam penelitian pendidikan memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Walaupun instrumen-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari, dimana harus dicari dan apakah bisa dibeli atau tidak. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang pendidikan instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya dari populasi. Dengan menggunakan perhitungan koefisiensi korelasi product moment dari Sugiyono(2015 : 175-176), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau internal consistency method dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Sedangkan menurut Arikunto (Silalahi, 2015:462), '...rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian...'

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha (Silalahi, 2015:462) adalah sebagai berikut.

1. Mencari Varians total

$$(\sigma_{t^2}) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_{t^2} : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_{b^2}) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_{b^2} : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_{b^2}$: jumlah varians item

σ_{t^2} : varians total

Tabel 3.3 Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Menurut Sujarweni (2014,192) menyatakan bahwa, uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrument ini berbentuk kuesioner dan skala bertingkat. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ maka reliabilitas mencukupi, sementara jika nilai Alpha Cronbach $> 0,70$ ini berarti seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten karena memiliki reliabilitas yang kuat

Perhitungan uji validitas, dan Reliabilitas menggunakan Microsoft office excel dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS (Statistikal Product and Service Solutions) Statistics 26

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013 : 207).

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan statistic parametrik karena datanya berjenis interval. Prosedur dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah. Normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov karena pada penelitian ini data berskala interval. Syarat penggunaan Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut.

- a. Data berskala interval atau ratio (kuantitatif).
- b. Data tunggal/ belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi.
- c. Dapat untuk n besar maupun n kecil.

Uji normalitas ini menggunakan bantuan Microsoft Excel dan paket program IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Statistics 26.

Cara mengetahui signifikansi atau tidak signifikan hasil uji normalitas ialah dengan memerhatikan bilangan pada kolom (hasil pengolahan SPSS) signifikansi (Sig.) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku (Noor, 2013: 178) sebagai berikut.

- a. Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0,05$.
- b. Bandingkan p (signifikansi) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- d. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan dua variable yang diteliti.

3. Uji Korelasi

Penelitian ini untuk menguji hubungan dua variabel, peneliti menggunakan teknik pearson product moment correlation. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data

yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan jenis skala Likert.

Adapun rumus yang digunakan (Sugiyono, 2013 : 255) adalah :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi
- ΣX : jumlah skor X
- ΣY : jumlah skor Y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi (Sugiyono, 2013: 257) sebagai berikut.

Tabel 3.4 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat